

**PENJAMINAN MUTU KARAKTER PESERTA DIDIK
MELALUI PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MI MA'ARIF NU 2 PANCASASAN
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sajian dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.)**



IAIN PURWOKERTO

Oleh
**JANATUN NISA
NIM. 1617401018**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**PENJAMINAN MUTU KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI
PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK
DI MI MA'ARIF NU 2 PANCASAN KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Janatun Nisa
1617401018

Abstrak

Karakter peserta didik merupakan salah satu tujuan dari adanya pendidikan. Program pendidikan karakter banyak dilestarikan dalam dunia pendidikan di dunia, bahkan menjadi sebuah kompetisi dalam meningkatkan kualitas pendidikan terhadap karakter peserta didik. Maka untuk membuktikan kualitas terhadap karakter peserta didiknya lembaga pendidikan melakukan berbagai cara untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas karakter peserta didik salah satunya dengan penjaminan mutu terhadap karakter peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses dari penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi yang diteliti yaitu MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Dengan subyek penelitian meliputi kepala madrasah, tenaga pendidik, dan peserta didik.

Hasil penelitian tentang penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penilaian autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyuma, yaitu: 1) Pembuatan standar karakter peserta didik yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan; 2) Pembuatan rencana peningkatan mutu karakter peserta didik.; 3) Monitoring proses penjaminan mutu karakter peserta didik dengan menerapkan penilaian autentik sebagai acuan penilaian proses pembelajaran oleh kepala madrasah dan komite dan dievaluasi bersama oleh para tenaga kependidikan; 4) Penerapan standar baru dan penyusunan strategi peningkatan mutu karakter peserta didik berdasarkan evaluasi dan monitoring dilakukan apabila perlu saja.

Kata Kunci : Penjaminan Mutu, Karakter Peserta Didik, Penilaian Autentik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi operasional	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN TEORITIS TENTANG PENJAMINAN MUTU	
KARAKTER PESERTA DIDIK	12
A. Penjaminan Mutu	12
B. Karakter Peserta Didik	23
C. Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik	30
D. Penilaian Autentik	32
E. Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik Melalui Penilaian Autentik	50

BAB III : METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Sumber Data	52
C. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Teknik Analisis Data	57
BAB IV : PENJAMINAN MUTU KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK DI MI MA'ARIF NU 2 PANCASAN	60
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 2 Pancasan	60
B. Penjaminan Mutu Karakter Pesert Didik Melalui Penerapan Penilaian Autentik	66
C. Analisis Pelaksanaan Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Penilaian Autentik	74
BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
C. Kata Penutup	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mutu adalah suatu kemampuan (ability) yang dapat dimiliki oleh suatu produk atau jasa (services) yang dapat memenuhi kebutuhan atau harapan, kepuasan (satisfaction) yang diinginkan oleh pelanggan (customers).² Karakter adalah sifat atau sesuatu yang khas yang dimiliki oleh seseorang dalam tindakan atau perlakukannya pada lingkungan. Sedangkan peserta didik merupakan individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Sehingga makna dari mutu karakter peserta didik adalah kualitas yang dibangun oleh lembaga pendidikan yang berfokus dalam membentuk ciri khas individu pengguna layanan pendidikan lembaga pendidikan yang berkarakter.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu sendiri mencakup input, proses, dan output pendidikan.³ Tidak jauh dalam pencapaian mutu karakter peserta didik lembaga pendidikan harus memiliki komponen-komponen pembangun mutu yang terdiri atas input, proses, dan output pada pendidikan yang membangun terselenggaranya pendidikan karakter untuk peserta didik.

Input pendidikan adalah segala sesuatu yang harus disediakan untuk kelancaran dan keberlanjutan proses penyelenggaraan pendidikan. Beberapa hal tersebut diantaranya sumberdaya manusia, sumberdaya materi, dan sumberdaya sarana dan prasarana (perlengkapan pembelajaran, ranah tujuan pendidikan, dan peraturan pendidikan). Proses adalah segala sesuatu yang dapat merubah input dari keberlangsungan proses pendidikan, sehingga input siswa di pendidikan misalnya dapat menjadi siswa yang cerdas dan berkarakter.

² Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosdakarya: 2012), hlm. 2.

³ Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Buku I: Konsep dan Pelaksanaan, (Jakarta: 2001), hlm. 25.

Output pendidikan adalah produktivitas sekolah yang dicapai baik efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan program pendidikan maupun kualitas dan kuantitas yang dicapai sesuai dengan visi, misi, tujuan, harapan dan sasaran pendidikan.⁴

Selanjutnya demi keberlangsungan pendidikan yang lebih baik pada sekolah, pencapaian mutu tersebut perlu ditindak lanjuti sebagai bukti nyata adanya mutu yang dihasilkan oleh sekolah. Bukti nyata tersebut dapat diperoleh dengan adanya pengadaan penjaminan mutu pada sekolah. Sehingga mutu yang dicapai oleh sekolah benar-benar dibuktikan kepada pengguna layanan sekolah bahwa sekolah tersebut benar-benar memberikan jaminan atas mutu yang dihasilkan. Strategi penjaminan mutu tersebut juga ditujukan dalam rangka memenuhi kebutuhan yang diharapkan masyarakat pada pendidikan.

Makna penjaminan mutu sendiri adalah suatu sistem pendidikan yang cakupan kegiatannya meliputi monitoring dan evaluasi atau kajian (*review*) mutu. Kegiatan penjaminan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan dengan cara melakukan pemenuhan persyaratan dan standar minimum pada komponen input, komponen proses, dan hasil atau *outcome* yang sesuai dengan bentuk yang diharapkan oleh pemimpinnya atau manajer sekolah. Secara detailnya penjaminan mutu sendiri memiliki dua bentuk, yakni: pertama, bentuk desain yang bermakna bahwa setiap kegiatan proses perbaikan dan pengembangan mutu yang sifatnya berkelanjutan merupakan sistem yang bervariasi sesuai pada keinginan manajer, dan kedua dalam bentuk budaya dimana setiap manajer memiliki tatanan nilai (*values*) yang digunakan dalam prinsip atau asas-asas budaya yang diyakininya dalam menjalankan kegiatan penjaminan mutu tersebut.⁵

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Pasal 92 Ayat 8 yang menjelaskan tentang pedoman penjaminan mutu satuan pendidikan pada semua jenis, jenjang, dan jalur pendidikan.⁶ Secara normatif, pendidikan

⁴ Maswardi Muhammad Amin & Yuliningsih, *Manajmen Mutu; Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 30.

⁵ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu*, hlm. 2.

nasional menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Oleh karena itu, ketiga unsur tersebut mendapat tanggung jawab dalam proses berlangsungnya penjaminan mutu dalam menciptakan *output* yang bermutu. Seperti yang disampaikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, bahwa yang menjalankan sistem penjaminan mutu tersebut adalah satuan/program pendidikan, penyelenggara satuan/program pendidikan, pemerintah daerah, Pemerintah, dan masyarakat serta melibatkan dunia usaha. Terutama pada penyelenggara satuan/program pendidikan berkewajiban untuk menyediakan dan memberikan bantuan dalam pemenuhan standar. Sedangkan pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, dan pemerintah juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan supervisi, pengawasan, evaluasi, fasilitasi, saran, arahan, dan/atau, bimbingan kepada satuan/program pendidikan.⁷

Salah satu strategi yang dilaksanakan dalam menjalankan penjaminan mutu karakter pada pendidikan adalah melalui aktivitas penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.⁸

Penilaian pembelajaran yang baik dapat diperoleh dengan memandang bahwa penilaian pembelajaran adalah sebagai penentu keberhasilan proses dan hasil belajar dari peserta didik. Penilaian pembelajaran sendiri juga harus dapat memberikan informasi pada pendidik untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya serta membantu peserta didik dalam pencapaian perkembangan pembelajaran secara optimal.⁹ Termasuk dalam kriteria penilaian pembelajaran yang baik adalah penilaian yang dapat digunakan untuk formatif

⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN*, (Jakarta: BP DHARMA BHAKTI, 2005), hlm. 54.

⁷ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu*, hlm. 1.

⁸ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4.

⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 5.

yang bertujuan pada pemantauan kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung serta untuk sumatif yang bertujuan untuk perbaikan proses pembelajaran secara keseluruhan.¹⁰ Adapun selanjutnya penilaian pembelajaran yang baik juga digunakan sebagai alat ukur ketrampilan dan performansi peserta didik, berkesinambungan dan terintegrasi, serta dapat digunakan sebagai *feedack* untuk peserta didik.¹¹ Sebagian besar kriteria tersebut termuat dalam konsep penilaian autentik.

Penilaian autentik adalah proses pengumpulan berbagai informasi yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar dari peserta didik agar pendidik dapat memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran yang benar.¹² Penilaian autentik juga dapat menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba membangun jejaring dan lain-lain. Penilaian ini juga dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Penilaian sikap dilakukan melalui observasi atau pengamatan menggunakan jurnal, penilaian diri, dan/atau penilaian antar teman. Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis, tes lisan, dan/atau penugasan. Penilaian ketrampilan melalui tes praktik, penilaian proyek, dan penilaian portofolio.¹³

Sehingga jika penilaian pembelajaran dilakukan dengan menerapkan konsep penilaian autentik, maka mutu karakter peserta didik akan lebih terjamin. Selaras dengan adanya penjaminan mutu karakter peserta didik yang menjadi ranah strategi lembaga pendidikan dalam membentuk karakter peserta didik yang unggul sesuai dengan harapan masyarakat modern.

¹⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, hlm. 35-36.

¹¹ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor; Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 27.

¹² Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 57.

¹³ Abdul Majid & Chaerul Rachman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 6-7.

Salah satu madrasah yang memiliki strategi pengelolaan penjaminan mutu karakter peserta didik dengan menerapkan penilaian autentik adalah MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Berdasarkan kondisi lapangan pendidikan di MI Ma'arif NU 2 Pancasan yang sudah menerapkan penilaian autentik sebagai penilaian dalam pembelajaran siswa dengan metode penilaian autentik yang memberikan penilaian dari diterimanya suatu materi sampai kepada proses belajar dan hasil dari belajar siswa. Sehingga penjaminan mutu karakter peserta didik dapat didapatkan melalui arahan penilaian pembelajaran siswa oleh guru dengan metode penilaian autentik. Selain itu madrasah ini juga memberikan sumbangsih masyarakat di lingkungannya tepatnya Grumbul Blabursari dan sekitarnya. Sumbangsih tersebut berupa pemberian pengalaman dan penanaman pendidikan agama dan karakter oleh madrasah ini secara intens pada peserta didiknya yang notabene berasal dari wilayah tersebut. Sehingga di wilayah Grumbul Blabursari Desa Pancasan memiliki sumber daya pendidikan agama dan karakter yang dikelola oleh MI Ma'arif NU 2 Pancasan. Pendidikan agama dan karakter tersebut dilakukan dengan mengimplementasikan penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik.¹⁴ Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Penilaian Autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menghindari kesalahpahaman terhadap judul yang penulis buat, maka penulis menjelaskan dan membatasi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian skripsi ini yaitu:

1. Penjaminan mutu

Menurut Nanang Fattah, Penjaminan Mutu (*Quality Assurance/AQ*) yaitu istilah umum yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk

¹⁴ Hasil Wawancara dengan Sti Mutmainah, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas pada tanggal 5 Oktober 2019.

kegiatan monitoring, evaluasi, atau kajian (*review*) mutu yang bersifat berkelanjutan bertuju pada proses untuk membangun kepercayaan dengan melakukan pemenuhan persyaratan atau standar minimum pada komponen input, proses, dan hasil (*outcome*) sesuai dengan yang diharapkan oleh manajer organisasi.¹⁵

2. Karakter Peserta didik

Karakter merupakan ciri khas yang dimiliki oleh seseorang yang bersifat mengakar dan asli pada kepribadian seseorang serta sebagai sumber penggerak seseorang dalam bertindak, bersikap, dan merespon pada segala sesuatu yang terjadi pada dirinya sesuai dengan norma yang berlaku disekitarnya.¹⁶

Peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta memiliki kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.¹⁷

Jadi pengertian karakter peserta didik adalah ciri khas dari seorang yang memiliki pelayanan pendidikan yang bersifat mengakar pada dirinya dan juga sebagai sifat penggerak dalam bertindak, bergerak dan merespon terhadap sesuatu yang ada disekitarnya berdasarkan norma-norma yang berlaku.

3. Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik

Berdasarkan penjelasan pada definisi penjaminan mutu dan karakter peserta didik maka dapat disimpulkan tentang pengertian penjaminan mutu karakter peserta didik adalah kegiatan kegiatan monitoring, evaluasi, atau kajian (*review*) mutu yang diobjekkan pada sifat dan sikap dari seseorang yang memiliki layanan pendidikan. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan dengan berkelanjutan dan bertuju pada proses untuk membangun kepercayaan dengan melakukan pemenuhan persyaratan atau standar

¹⁵ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu*, hlm. 2.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak*, (Purwokerto: STAIN Press, 2018), hlm.

16.

¹⁷ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung, Alfabeta: 2011), hlm. 4.

minimum pada komponen input, proses, dan hasil (*outcome*) sesuai dengan yang diharapkan oleh manajer organisasi.

4. Penerapan Penilaian Autentik

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang telah ditentukan.¹⁸

Sedangkan penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah proses pengumpulan berbagai informasi yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar dari peserta didik agar pendidik dapat memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran yang benar.¹⁹

Sehingga penerapan penilaian autentik adalah suatu manajemen program pendidikan yang menerapkan penilaian pembelajaran peserta didik melalui proses pengumpulan berbagai informasi yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik. Penilaian pembelajaran ini tidak hanya melihat pada hasil akhirnya saja tapi juga melihat bagaimana siswa berkembang dalam proses belajarnya.

5. MI Ma'arif NU 2 Pancasan

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Pancasan adalah sebuah madrasah yang berstatus swasta beralamat di 1 Blabursari No. 10 Desa Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Madrasah ini didirikan dan disahkan pada tanggal 21 April 1952 oleh Yayasan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama dengan dasar pendidikan (SK/AKTE) No. 103. Pada mulanya madrasah ini dinamakan Madrasah Wajib Belajar, hingga pada tahun 1963 dirubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama (MINU). Berdasarkan adanya penyesuaian dengan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama

¹⁸ Abdul Majid & Chaerul Rachman, *Pendekatan Ilmiah*, hlm. 250.

¹⁹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik.*, hlm. 57.

dirubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Pancasan pada tahun 1968.

Jadi dari penelusuran istilah diatas, yang dimaksud dengan judul penelitian “Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik melalui Penerapan Penilaian Autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan” adalah suatu kegiatan penelitian yang mencoba untuk mengetahui bagaimana penjaminan mutu karakter peserta didik yang dilakukan berdasarkan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian yaitu Bagaimanakah Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Penilaian Autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat melalui penelitian ini, baik manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya, yakni:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan khususnya tentang:

- 1) Teori Penjaminan Mutu (*Quality Assurance/AQ*) yang didefinisikan oleh Nanang Fattah dalam bukunya yaitu istilah umum yang digunakan sebagai kata lain untuk semua bentuk kegiatan monitoring, evaluasi, atau kajian (*review*) mutu yang bersifat berkelanjutan bertuju pada proses untuk membangun kepercayaan dengan melakukan pemenuhan persyaratan atau

standar minimum pada komponen input, proses, dan hasil (*outcome*) sesuai dengan yang diharapkan oleh manajer organisasi.²⁰ Sehingga penelitian ini mengembangkan teori penjaminan mutu pada karakter peserta didik.

- 2) Teori Penilaian Autentik (*authentic assessment*) yang didefinisikan oleh Abdul Majid dalam bukunya yaitu proses pengumpulan berbagai informasi yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar dari peserta didik agar pendidik dapat memastikan bahwa peserta didik mengalami proses pembelajaran yang benar.²¹ Sehingga penelitian ini mengembangkan teori penilaian autentik pada penerapannya di bidang penjaminan mutu karakter peserta didik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu bahan informasi bagi penyelenggara pendidikan tentang sistem penjaminan mutu karakter peserta didik.
- 2) Memberikan masukan bagi MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas juga bahan evaluasi untuk kemajuan dan perkembangan informasi.
- 3) Menambah bahan pustaka di IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian.

E. Kajian Pustaka

Pada bagian ini merupakan bagian yang memaparkan tentang penelitian yang mendukung terhadap masalah yang diteliti. Oleh karena itu, penulis mempelajari hasil penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi penulis yang juga dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan penelitian. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang relevan, antara lain:

Skripsi Hayatus Salamah Laela Azizah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016, yang berjudul “Manajemen Penjaminan Mutu

²⁰ Nanang Fattah, *Sistem Penjaminan Mutu*, hlm. 2.

²¹ Abdul Majid, *Penilaian Autentik*, hlm. 57.

Pengembangan Bakat dan Minat di Rumah Kreatif Wadas Kelir Karang Klesem Purwokerto”. Pada skripsi ini menjelaskan tentang manajemen penjaminan mutu pada pengembangan bakat minat, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah berkaitan dengan penjaminan mutu pada karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik.

Jurnal Evaluasi: Manajemen Pendidikan Islam oleh Umi Salamah, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'ad 'Aly Al-Hikam Malang, 2018, yang berjudul "Penjaminan Mutu Penilaian Pendidikan". Pada Jurnal ini menjelaskan tentang penjabaran mengenai penilaian pendidikan yang mengacu pada standar pendidikan yang diberikan secara yuridis oleh pemerintah nasional bidang pendidikan dan salah satu tujuannya adalah untuk menjamin mutu pendidikan itu sendiri. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian penulis adalah penjaminan mutu yang dilakukan pada karakter peserta didik dengan menerapkan sistem penilaian autentik.

Buku Barnawi dan M. Arifin, 2017, yang berjudul "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Teori dan Praktik". Pada buku ini menjelaskan tentang pengenalan konsep mutu, perencanaan mutu, pengaplikasian konsep mutu dalam proses penyelenggaraan pendidikan, hingga cara untuk mengendalikan mutu sendiri. Maka tidak lain buku ini adalah buku pedoman para penyelenggara pendidikan. Sedangkan pada penelitian penulis akan menjabarkan tentang penjaminan mutu yang dilakukan pada karakter peserta didik dengan penerapan penilaian autentik.

Berdasarkan pemamaparan refrensi skripsi diatas yang masih memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Keterkaitan tersebut adalah pada obyek penelitian yang sama yakni sama-sama meneliti tentang penjaminan mutu di suatu lembaga pendidikan, hanya berbeda pada obyek kajian rinci dari peran konsep penjaminan mutu. Adapun fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Penilaian Autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Penelitian ini juga memiliki keunikannya sendiri yang berbeda dari penelitian yang lainnya yaitu

penelitian ini berfokus pada kajian penjaminan mutu pada karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik. Adanya penjaminan mutu yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan bertuju pada karakter peserta didik dengan melalui metode penilaian autentik sebagai alatnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis dan memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap proposal penelitian ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri atas halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar halaman daftar tabel, dan daftar isi.

Bab I berupa Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berupa Landasan Teori mengenai Penjaminan Mutu terdiri subbab yang berisi pengertian, tujuan, komponen penjaminan mutu, pelaksanaan penjaminan mutu pada pendidikan. Karakter Peserta Didik terdiri dari subbab pengertian, kompetensi nilai-nilai dan tujuan pembentukan karakter peserta didik. Penilaian Autentik yang terdiri dari subbab pengertian, karakteristik, prinsip-prinsip, tujuan, manfaat dan teknik penilaian autentik.

Bab III berupa Metodologi Penelitian yang terdiri jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 2 Pancasan, penyajian data dan analisis data mengenai Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik dan Penerapan Penilaian Autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

Bab V berupa Penutup, yang berisi bagian terakhir dari skripsi ini yang berupa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir, akan disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan dilaksanakan dengan menerapkan sistem SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dimana pelaksanaan penjaminan mutu dilakukan oleh satuan pendidikan dan dijalankan oleh seluruh komponen satuan pendidikan.

Pelaksanaan penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan dilakukan dengan diadakannya:

1. Perencanaan

Pembuatan visi, misi, madrasah yang selanjutnya diarahkan kepada pembuatan RKM dan RKTM sebagai ranah acuan dalam penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penilaian autentik hal ini dikarenakan adanya RKTM yang mengandung unsur landasan, tujuan, sasaran, proses pelaksanaan beserta metode, penanggung jawab, dan pembiayaan yang dianggarkan.

2. Pelaksanaan

- a. Pemetaan mutu dari beberapa standar yang dibuat oleh madrasah dengan disetujui oleh kepala dan komite madrasah berdasarkan standar mutu karakter peserta didik yang dituangkan dalam visi, misi, tujuan dan sasaran pendidikan di MI Ma'arif NU 2 Pancasan.
- b. Penyusunan rencana peningkatan dan pemenuhan mutu yaitu kegiatan merencanakan peningkatan dan pemenuhan mutu yang ditetapkan dalam RKM dan dirincikan dengan detail pada RKTM yang akan diupayakan secara prosedural oleh warga sekolah.

c. Pelaksanaan pemenuhan mutu dilaksanakan dengan melalui kegiatan akademik dan non-akademik madrasah dengan menggunakan penilaian autentik pada kerakter peserta didik termasuk karakter peserta didik adalah religius (taat pada ajaran dan ibadah berdasarkan tuntunan Islam), akhlakul karimah, serta berprestasi prosedur yang digunakan adalah menggunakan penilaian autentik berlandaskan Kurikulum 2013.

3. Monitoring

Monitoring dilaksanakan oleh kepala madrasah melalui kegiatan supervisi kelas terhadap karakter peserta didik dan bimbingan arahan penilaian dan pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik MI Ma'arif NU 2 Pancasan.

4. Evaluasi

Evaluasi yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik, kepala madrasah, komite madrasah serta disampaikan kepada wali peserta didik bertujuan untuk lebih menekankan perkembangan dan peningkatan mutu karakter peserta didik.

Dengan adanya penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan berpengaruh terhadap nilai karakter peserta didik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan. Sehingga MI Ma'arif NU 2 Pancasan memiliki citra positif di masyarakat sekitarnya dalam membentuk karakter peserta didik.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu demi penjaminan mutu karakter peserta didik melalui penerapan penilaian autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan dengan tanpa bersikap ingin menggurui maka peneliti ingin memberikan saran terhadap ranah petunjuk kerja yang diformulasikan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran madrasah diharapkan dimiliki oleh madrasah sebagai ranah prosedur kerja struktur organisasi madrasah. Sehingga dengan petunjuk kerja yang jelas maka segala sesuatu yang berlangsung pada program

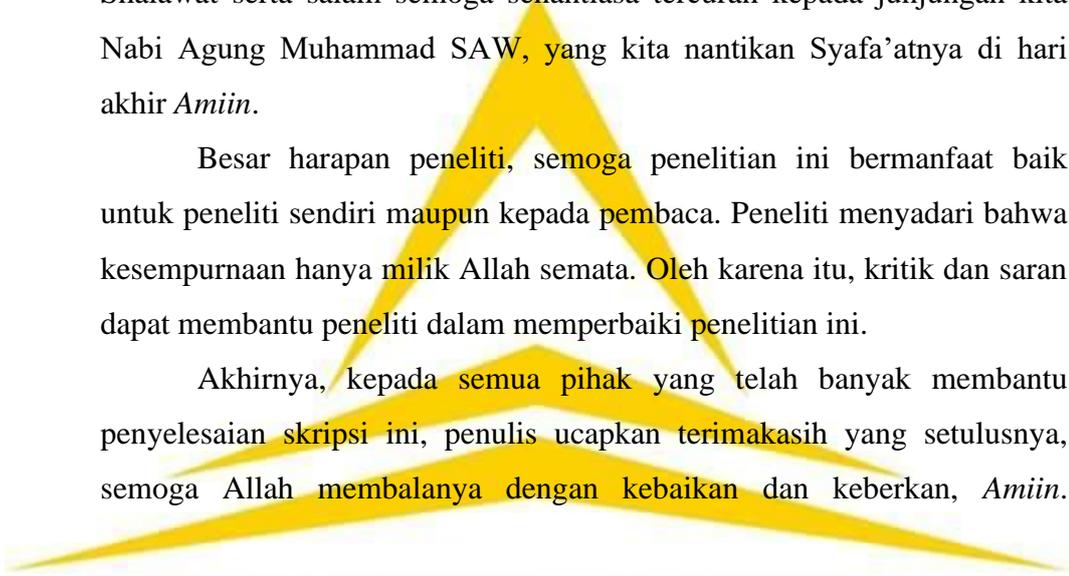
pendidikan di MI Ma'arif NU 2 Pancasan sesuai dengan prosedur dan petunjuk kerja yang ada serta mencapai target yang diharapkan oleh madrasah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Penjaminan Mutu Karakter Peserta Didik Melalui Penerapan Penilaian Autentik di MI Ma'arif NU 2 Pancasan Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang kita nantikan Syafa'atnya di hari akhir *Amin*.

Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini bermanfaat baik untuk peneliti sendiri maupun kepada pembaca. Peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah semata. Oleh karena itu, kritik dan saran dapat membantu peneliti dalam memperbaiki penelitian ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih yang setulusnya, semoga Allah membalanya dengan kebaikan dan keberkan, *Amin*.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, Alben. 2016. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Amin, Maswardi Muhammad & Yuliningsih. 2016. *Manajmen Mutu; Aplikasi dalam Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Aplikasi KBBI V, diakses pada 3 Mei 2020 Pukul 10:46.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan:Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bundu, Patta. 2017. *Asesmen Autentik dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Erawati, Siti. 2017. "Penilaian Autentik dan Relevansinya dengan Kualitas Hasil Pembelajaran (Presepsi Dosen dan Mahasiswa IKIP PGRI Bojonegoro)", *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 27. No. 1.
- Fajriani, Sri Rohmatul. 2018. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di SMPN 2 Ponorogo". Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo Tahun.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 (Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global)*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fattah, Nanang. 2012. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Amirul & Haryono, H.. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Haryati, Sri, 2017. "Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013", FKIP-UTM lib.untidar.ac.id.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/komunikasi_persuasif diakses pada Tanggal 21 Mei 2020 Pukul 11.58.
- http://www.carihadis.com/Silsilah_Shahihah_Terjemah/42 diakses pada 01 Oktober 2010 Pukul 08:22 WIB.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Umum Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud.

- Kemendiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawan, Deni. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Kusaeri & Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Latip, Asep Ediana. 2018. *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI; Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Autentik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- M., Hosnan. 2014. *Penekatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian. 2011. *Pendidikan Karakter Prespektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Rachman, Chaerul. 2014. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Dahlan & Suryani, Aisyah. 2019. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud". *Edumaspul. Jurnal Pendidikan*. Vol. 3, No. 2
- Muchtar, Hartati. 2010. "Penerapan Penilaian Autentik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan". Badan Pendidikan Kristen Penabur. *Jurnal Pendidikan Penabur*. No. 14.
- Munjin. 2013. "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan di Madrasah: Studi Deskriptif Pada MI Istiqomah Sambas Purbalingga", *Jurnal Dakwah Dakwah & Komunikasi*. Vol 7, No. 2.
- Ni'mah. Ulfa Khoirun. 2019. "Implementasi Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas III-B di SDN 1 Kampungdalem Tulungagung". Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung Tahun.
- Nurhadi,. 2018. "Manajemen Penilaian Pembelajaran Mengguakan K-13", *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* Vol. 2, No. 1.

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang *STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN*. 2005. Jakarta: BP DHARMA BHAKTI.
- Permendiknas Nomor 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahman, Bujang. 2013. *Manajemen Mutu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rosidin, Undang. 2017. *Evaluasi dan Asesmen Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Rosyid, Nur. 2018. "Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung". Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sani, Ridwan Abdullah, dkk. 2015. *Penjaminan Mutu Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sodiq, Rohmad. 2017. "Evaluasi Penjaminan Mutu Pendidikan Di SMK Negeri 1 Magelang", Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2018. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2017. *Sistem Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sunarmi & Triastono. 2003. *Evaluasi Proses dan Hasil Belajar*. Malang: Dirjen DIKTI dan UM (Program SEMI-QUE IV).
- Supardi, 2015. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suwardi & Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.

Syamsul Kurniawan. 2013. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Umami, Muzlikhatun. 2018. "Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013" *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6. No. 2.

Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak*. Purwokerto: STAIN Press.

Z., Zurnial & Sayuti, Wahdi. 2016. *Ilmu Pendidikan: Pengantar dan Dasar-Dasar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta & UIN Jakarta Press.

Zulfa, Umi. 2014. *Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.

